

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Agar diperoleh penulisan dan pembahasan penelitian dengan hasil yang komprehensif serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan metodologi penelitian yang sistematis yang mampu menganalisis data yang diperoleh secara sistematis.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, pada metode penelitian ini dilakukan secara *naturalistik* yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting*.² Penelitian tafsir jenis ini sering disebut pula dengan penelitian living Quran, artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan respon, resepsi, persepsi masyarakat tertentu terhadap Alquran.

Kemudian untuk pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menangkap suatu gejala atau fenomena yang terjadi pada suatu objek penelitian. Dalam hal ini adalah fenomena pengaplikasian ayat-ayat Alquran yang menjadi dekorasi seni kaligrafi pada Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Selanjutnya adalah alasan mengapa peneliti menggunakan jenis dan pendekatan tersebut yaitu, *pertama* dengan harapan dapat mempermudah mendiskripsikan hasil penelitian dan mampu

¹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2013), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 8.

memperoleh data maupun informasi dengan sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya guna keperluan penelitian. *Kedua* dengan harapan peneliti dapat membangun hubungan yang baik dengan narasumber atau informan ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, sehingga dapat mudah mendapatkan data atau informasi dengan akurat dan diharapkan mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah pada penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian, atau tempat dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan.³ Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan memilih tempat penelitian ditempat yang mudah dijangkau oleh peneliti dan terdapat sasaran untuk mendapatkan data maupun informasi yang sesuai dengan kegiatan penelitian yaitu di Kota Kudus, yang bertepatan di beberapa rumah dari para jama'ah dan masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

C. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian, yang dimaksud adalah sejumlah subjek yang akan diambil dijadikan rujukan dalam pengambilan data dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkaitan dalam pemilihan ayat-ayat Alquran yang dijadikan dekorasi kaligrafi di masjid. Subjek dalam penelitian ini akan menjadi informan atau narasumber, sehingga akan berpengaruh pada keakuratan data yang diperoleh. Dalam hal ini adalah pengurus dan jama'ah di masjid Jami' Baitul

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers: 2014), 128.

Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang bersumber dari data pertama dan utama.⁴ Adapun data primer yang berkaitan dengan penelitian ini adalah responden atau informan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik itu dari pengurus masjid sebagai panitia pembangunan, seniman pahat ataupun seniman tulis kaligrafi yang mengerjakan atau merancang seni kaligrafi dan para jama'ah di masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang peneliti coba kumpulkan sebagai penunjang dari sumber data pertama atau sumber data primer, dalam hal ini adalah data tersebut dapat diperoleh dari naskah, dokumen-dokumen, buku-buku, karya tulis ilmiah baik itu jurnal penelitian maupun artikel di media cetak ataupun media elektronik yang berkaitan dengan tema pada penelitian ini. Naskah dan dokumen merupakan data sekunder yang memperkuat permasalahan yang diteliti.⁵

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 118.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu salah satu cara dalam mencari suatu data atau informasi dengan melakukan pengamatan pada suatu objek dengan mengumpulkan data secara faktual, cermat dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi soial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan tersebut terjadi.⁶

Pengumpulan data secara observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi yang berkaitan dengan obyek penelitian, dalam hal ini adalah kaligrafi yang ada pada Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Interview

Interview yaitu suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi. Dalam hal ini adalah seorang peneliti melakukan wawancara atau memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan suatu penelitian kepada responden atau informan dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian.⁷

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan interview kepada responden atau informan yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini adalah pihak pengurus, perancang kaligrafi dan para jama'ah di Masjid

⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 59.

⁷ S. Nasution, *METODE RESEARCH (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 106.

Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo
Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, foto dan bahan statistik.⁸ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari foto, guna mengumpulkan data-data dalam bentuk foto yang berkaitan dengan penelitian, yakni berupa pengambilan gambar, baik menggunakan kamera handphone maupun kamera digital, sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan suatu penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas data. Pengertian validitas dalam penelitian kualitatif merupakan derajat ketetapan atau data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh atau dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian. Kemudian pengertian dari reliabilitas data pada penelitian kualitatif merupakan suatu relitas yang bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula.⁹

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Pengujian Credibility (validitas internal)

Validitas internal yaitu hal-hal yang berkaitan dengan derajat akurasi desain

⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 85.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 117-120.

penelitian dengan hasil yang diperoleh.¹⁰ Dalam hal ini adalah dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti berbagai hal yang berkaitan dengan kaligrafi yang ada di Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang valid mengenai hal tersebut.

2. Pengujian Transferability (validitas eksternal)

Validitas eksternal yaitu hal-hal yang berkaitan dengan derajat akurasi atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Seorang peneliti dalam membuat laporan penelitian harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya pada hasil penelitiannya.¹¹ Dalam penelitian ini adalah hasil penelitian yang berkaitan dengan kaligrafi yang ada pada Masjid Jami' Baitul Mu'minin Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, sehingga seorang pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut dan dapat memutuskan untuk mengaplikasikan atau tidak mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ke dalam penelitian yang lain.

3. Pengujian Dependability (reliabilitas)

Reliabilitas berkaitan dengan pertanyaan apakah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dapat diulangi atau direplikasi oleh peneliti lain dan menemukan hasil yang sama apabila ia menggunakan metode yang sama. Jadi reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi yakni memberikan hasil yang konsisten atau kesamaan hasil sehingga dapat dipercaya.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 117.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 117-118.

¹² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 108.

4. Pengujian Confirmability (obyektivitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Dalam hal ini adalah menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart konfirmability.¹³

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh melalui berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif yang belum mempunyai teknik analisis data yang jelas. Seperti yang dinyatakan oleh Susan Stainback bahwa “Belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori”.¹⁴

Kemudian dalam hal analisis data kualitatif, Bodgan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 267-277.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 87-88.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 244.

Pengertian dari teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.¹⁶

Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu analisis data sebelum, selama dan setelah dilapangan. Analisis data sebelum di lapangan yaitu analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian analisis data selama di lapangan yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Namun jika hasil analisis jawaban tersebut belum terasa memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan mendapatkan data memuaskan.¹⁷

Analisis data setelah dilapangan, di sini penulis menggunakan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Banyak data atau informasi yang didapatkan oleh peneliti, namun semuanya belum tentu berguna atau memiliki kontribusi dalam penelitiannya, sehingga mereduksi data diperlukan dalam penelitiannya. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan mengklasifikasikan data agar tidak tercampur aduk.¹⁸ Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil pengamatan dan wawancara dan

¹⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 145.

¹⁷ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2013), 336-337.

¹⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 157.

juga dapat mempermudah dalam mencari data lagi apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yaitu aktivitas menyajikan data dari hasil suatu penelitian. Penyajian data tersebut dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman bahwa yang paling sering digunakan peneliti dalam menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap.¹⁹

3. Verifikasi Data

Tahap terakhir pada analisis data yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang didapatkan setelah melakukan reduksi data dan penyajian data. Simpulan di sini dapat berupa simpulan sementara maupun simpulan akhir.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2013), 341.

²⁰ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.